

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun dan dikaitkan dengan teori penetrasi sosial dalam penelitian berjudul “Perbandingan Tingkat Penetrasi Sosial dalam Komunikasi *Online* dan *Offline* Peserta Studi Independen Karier.mu ” ini dapat ditarik kesimpulan bahwasanya:

1. Berdasarkan hasil perhitungan perbedaan rata-rata menggunakan analisis *paired sample t-test*, tingkat penetrasi sosial yang dilakukan melalui komunikasi *offline* lebih unggul dibanding tingkat penetrasi sosial melalui komunikasi *online*. Hal ini didasari oleh perolehan *mean* atau rata-rata dari setiap tahap yang ada dalam proses penetrasi sosial (orientasi, pertukaran penajakan afektif, pertukaran afektif, dan stabil) pada komunikasi *offline* selalu lebih besar dibanding komunikasi *online*.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada 3 (tiga) tahap penetrasi sosial, yakni tahap orientasi, tahap pertukaran penajakan afektif, dan pertukaran afektif. Hal tersebut dapat dibuktikan dari *output* analisis *paired sample t-test* atau uji t sampel berpasangan. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) yang melebihi angka 0,005. Adapun syarat untuk melihat adanya perbedaan yang signifikan adalah nilai signifikansi harus $< 0,005$. Pada perhitungan tahap orientasi didapatkan $0,287 > 0,005$, pada tahap pertukaran penajakan afektif didapatkan $0,016 > 0,005$, dan pada tahap pertukaran afektif $0,149 > 0,005$. Sehingga dengan nilai tersebut, pada ketiga perbandingan tahap penetrasi sosial H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada tahap stabil dalam proses penetrasi sosial yang terjadi antar peserta studi independen Karier.mu . Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $0,000 < 0,005$. Maka, H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil tersebut sekaligus menunjukkan proses pengembangan hubungan menjadi intim secara maksimal hanya dapat dilakukan melalui komunikasi *offline*.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan saran oleh peneliti, yaitu:

1. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya. Terutama dalam ranah ilmu komunikasi yang berkaitan dengan tahap penetrasi sosial maupun perbandingan komunikasi *online* dan *offline*.
2. Mengingat adanya keterbatasan peneliti dalam mengambil sampel penelitian yang berdampak pada kurang maksimalnya *response rate* pada penelitian ini, peneliti menyarankan pada pihak instansi yang menjadi lokasi penelitian (Karier.mu) untuk lebih responsif dan membantu calon peneliti yang hendak menjadikan Karier.mu sebagai sasaran penelitian.
3. Dari penelitian ini, diketahui bahwasanya penetrasi sosial dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, yakni melalui *online* dan *offline*. Diharapkan setiap orang yang hendak melakukan *self-disclosure* dan terbuka pada orang lain secara hati-hati agar tidak mendapatkan dampak negatif dan sesuatu yang tidak diharapkan. Terlebih lagi jejak digital yang ditinggalkan pada media *online* tidak dapat dihapus dan dapat dimanfaatkan secara tidak baik oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.